

**SOSIALISASI DAN STRATEGI DALAM MENERAPKAN ADAPTASI  
KEBIASAAN BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
BALIAN MAKMUR, KEC. MESUJI RAYA, KAB. OKI**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**Maliyah Halwin Nuraini    1712110352**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

SOSIALISASI DAN STRATEGI DALAM MENERAPKAN ADAPTASI  
KEBIASAAN BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
BALIAN MAKMUR, KEC. MESUJI RAYA, KAB OKI

Oleh :

Maliyah Halwin Nuraini 1712110352

Telah menyetujui syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Rico Elhando Badri, S.EI.,M.E  
NIK.14691018



Ketua Jurusan



Aswin, S.E.,M.M  
NIK. 10190605

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat .....	6
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>7</b>
2.1 Program yang dilaksanakan.....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	11
2.4 Dampak Kegiatan.....	13
<b>BAB III Penutup.....</b>	<b>15</b>
3.1 Kesimpulan.....	15
3.2 Saran.....	15
3.3 Rekomendasi.....	16
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>17</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>18</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pemasangan Banner.....	11
Gambar 2.2 Penempatan Tempat Cuci Tangan.....	11
Gambar 2.3 Pembagian Masker di Pasar.....	12

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Balian Makmur.....	3
Tabel 1.2 Mata Pencaharian Desa Balian Makmur.....	3
Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan Sosialisasi Covid-19.....	10
Tabel 2.2 Dampak Sosialisasi Covid-19.....	12

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini kami bisa menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Balian Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir, sekaligus telah menyelesaikan laporan akhir mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dalam pelaksanaan PKPM ini, kami banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan PKPM ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal sampe selesai.
2. Bapak dan Ibu serta keluarga besar yang telah memberi doa dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc. selaku rektor Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya.
4. Bapak Rico Elhando Badri, S.El.,M.E, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai dengan penulisan laporan.
5. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku ketua program studi manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

6. Bapak Wayan Edi Purwanto, selaku Kepala Desa, Desa Balian Makmur beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PKPM di Desa Balian Makmur, serta memberikan arahan dan membantu setiap program kerja yang kami lakukan.
7. Seluruh dewan guru Desa Balian Makmur yang telah mengizinkan kami melakukan pendampingan belajar online kepada siswa/i nya.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

Akhirnya kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2020

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan menggunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat, terutama di Desa Balian Makmur. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena saat ini seluruh dunia sedang mengalami pandemi virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19. Akan tetapi PKPM tetap berjalan dengan semestinya untuk memenuhi SKS. Dengan tetap mematuhi



protokol kesehatan, menggunakan masker jika keluar rumah, selalu mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Angkatan 2017 dituntut untuk melaksanakan program kerja utama yakni Sosialisasi Covid-19, membantu pemulihan ekonomi masyarakat di UMKM, dan mendampingi kegiatan belajar secara daring. Kegiatan sosialisasi covid-19 dilaksanakan untuk memutus mata rantai penularan covid-19 di Desa Balian Makmur dengan menggunakan brosur atau pamflet yang di bagikan kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan bahaya covid-19 yang masih terus meningkat di Indonesia.

Di bidang ekonomi terutama UMKM yang terdampak mengalami penurunan penjualan, contohnya kentaki pak Jair yang mengalami penurunan selama masa pandemi covid-19. Dalam bidang pendidikan, melakukan kegiatan pendampingan belajar online kepada siswa yang kesulitan mengikuti Daring selama masa pandemi covid-19. Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya merupakan salah satu wilayah yang kami pilih sebagai tempat untuk menjalankan program PKPM yang berlangsung dari tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Balian Makmur beranggotakan 4 orang mahasiswa/i dari program studi manajemen Fakultas Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Desa Balian Makmur

merupakan salah satu dari 17 Desa di wilayah, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Balian Makmur mempunyai luas wilayah seluas 1.285 Hektar dan jumlah penduduk 2.123 Jiwa (547 kepala keluarga), yang tersebar dalam 4 wilayah dusun dan terdiri dari 14 RT.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk

<b>Dusun I</b>	<b>Dusun II</b>	<b>Dusun III</b>	<b>Dusun IV</b>
394	261	829	642

*Sumber : Profil Desa Balian Makmur 2018*

Mata pencaharian Desa Balian Makmur terdapat Petani, Pedagang, PNS dan buruh. Namun sebagian besar penduduk Desa Balian Makmur bermata pencaharian sebagai petani, karena Desa Balian Makmur merupakan desa perkebunan plasma kelapa sawit dan karet.

Tabel 1.2 Mata Pencaharian

<b>Petani/Pekebun</b>	<b>Pedagang</b>	<b>PNS</b>	<b>Usaha Jasa</b>	<b>Buruh</b>	<b>Lain-Lain</b>
1300	125	21	87	212	378

*Sumber : Profil Desa Balian Makmur 2018*

Selama masa pandemi covid-19, Desa Balian makmur aman dari virus corona. Namun semua kegiatan sosial dan acara ditunda selama pandemi masih berlangsung mengikuti anjuran pemerintah untuk tidak membuat keramaian. Keadaan Desa Balian Makmur selama masa pandemi covid-19 mengalami penurunan penghasilan. Harga sawit dan karet menurun karena selama pandemi ada beberapa pabrik karet dan sawit yang tutup sementara.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat judul laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat “ **SOSIALISASI DAN STARTEGI DALAM MENERAPKAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BALIAN MAKMUR, KEC. MESUJI RAYA, KAB. OKI**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Desa Balian Makmur pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 di Desa Balian Makmur ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi Desa Balian Makmur pada masa pandemi covid-19.
2. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Balian Makmur adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu mengkolaborasikan dan mengaplikasikan teori-teori praktis yang dimiliki serta bagaimana cara bermasyarakat

dikaitkan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti materi perkuliahan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

2. Memperdalam pengertian mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan, keterkaitan, dan bekerja antar sektor.
3. Menambah pengetahuan bagaimana cara bermasyarakat yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik norma tersurat maupun tersirat.
4. Mencari, menemukan dan berusaha turut andil dalam memecahkan masalah dengan menerapkan konsep dan teori ilmiah yang telah dimiliki secara objektif komprehensif.

b. Bagi Akademik

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian keilmuan mahasiswanya melalui proses pembangunan fisik maupun non fisik ditengah-tengah masyarakat dan pembenahan masyarakat, sehingga kurikulum yang disusun di Perguruan Tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di masyarakat sekarang dan yang akan datang.
2. Memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
3. Memantapkan program observasi pendidikan dan studi lapangan sebagai sarana belajar dan latihan pengabdian pada masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan tepat guna.

c. Bagi Masyarakat

1. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pandemi virus corona yang masih terus meningkat di Indonesia.
2. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang diharapkan.

3. Membantu masyarakat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dalam berbagai bidang terutama bidang pendidikan formal, non formal dan informal.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu Masyarakat Desa Balian Makmur, Kec. Mesuji Raya, Kab. OKI.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1 Sosialisasi Covid-19**

Menurut WHO Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru ini baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelumnya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi Covid-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu yang singkat hingga butuh butuh penanganan secepatnya.

Menurut WHO COVID-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan

ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar orang seperti meja, gagang pintu dan pegangan tangan.

Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya dengan antiseptic berbahan dasar alcohol. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyebabkan temuan-temuan terbaru.

Meningkatnya penularan virus Covid-19 khususnya di Indonesia, maka sosialisasi Covid-19 harus tetap dilaksanakan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pandemi Covid-19 yang masih terus menerus meningkat sampai saat ini. Sosialisasi Covid-19 yang kami laksanakan pun tetap mengikuti protokol kesehatan, dengan membagikan masker kepada masyarakat agar masyarakat menggunakan masker jika keluar rumah, membagikan pamflet tentang apa itu virus corona, gejala yang di alami kemudian cara pencegahan yang bisa dilakukan untuk menghindari virus tersebut. Kasus infeksi virus Corona atau Covid-19 yang masih

mewabah bisa dicegah dengan cara yang sederhana. Berikut 4 cara pencegahan virus corona atau Covid-19.

a. Cuci Tangan

Saat cuci tangan dengan sabun dan air minimal dilakukan 20 detik. Jika tak ada air dan sabun bisa dengan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60 persen. Cuci tangan harus dilakukan sebelum dan setelah beraktivitas.

b. Jangan menyentuh tempat umum.

Ketika berada di fasilitas umum, sebaiknya jangan menyentuh tombol lift, pegangan pintu, pegangan tangga atau eskalator. Jika harus menyentuh, sebaiknya menggunakan tisu atau lengan baju dan segera cuci tangan setelahnya.

c. Hindari keramaian.

Kasus infeksi virus corona atau Covid-19 mudah menyerang saat di tempat ramai. Karena itu, usahakan tidak berada di tempat ramai apalagi dalam ruangan berventilasi buruk. Bila terpaksa berada di tempat keramaian, jangan sembarang menyentuh wajah, hidung dan mata apalagi belum cuci tangan.

d. Rajin membersihkan rumah.

Bersih-bersih rumah menggunakan cairan disinfektan menjadi upaya lain mencegah kasus infeksi virus corona atau Covid-19. Setelah upaya-upaya tersebut dilakukan, jangan lupa tetap menggunakan masker jika keluar rumah.



## 2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan program kerja, yaitu :

a. Sosialisasi Covid-19

Tabel 2.1

Waktu Pelaksanaan Sosialisasi Covid-19

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Keterangan</b>
Rabu-Kamis, 22-23 Juli 2020	Pembuatan pamflet atau Banner untuk sosialisasi covid-19.	Desa Balian Makmur (Dikediaman Diah Ayu Lestari)	Terlaksana
Sabtu-Senin, 25-27 Juli 2020	Pembuatan APD (Tempat cuci tangan dan masker)	Desa Balian Makmur (Kediaman Diah Ayu Lestari).	Terlaksana
Selasa-Kamis, 28-30 Juli 2020	a. Pendistribusian tempat cuci tangan di tempat-tempat ibadah, di pasar dan di aula kantor Desa. b. Pembagian masker di sekolah-sekolah, di pasar dan kantor desa.	a. Di Pasar, Di tempat-tempat ibadah (Masjid, Gereja & Pura), dan di Aula Kantor Desa. b. Di sekolah-sekolah Desa Balian Makmur (MI, MTs, MAN, SD, SMP, TK dan PAUD).	Terlaksana

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Sosialisasi Covid-19

Sosialisasi covid-19 yang kami lakukan adalah dengan cara membuat tempat cuci tangan yang kami simpan di tempat-tempat ramai, di tempat ibadah, di pasar dan di kantor desa. Kemudian kami membuat masker untuk dibagikan ke sekolah-sekolah di Desa Balian Makmur dan membuat brosur tentang bagaimana mencuci tangan yang benar dan bagaimana cara pencegahan virus corona.



Gambar 1. Pemasangan Banner.

Pemasangan banner covid-19 yang kami letakkan di Pasar, tujuannya untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19.



Gambar 2. Penempatan tempat Cuci Tangan Di Gereja.

Pembuatan tempat cuci tangan yang kami simpan di tempat-tempat ibadah tujuannya agar masyarakat sadar untuk selalu mencuci tangan dengan baik sebagai salah satu pencegahan covid-19.



Gambar 3. Pembagian masker di Pasar.

Pembagian masker di Pasar dilakukan agar masyarakat sadar bahwa dalam era new normal atau adaptasi kebiasaan baru, masyarakat harus

tetap menggunakan masker sebagai salah satu pencegahan virus corona.

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah kami lakukan yaitu kami dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19. Masyarakat mulai membiasakan hidupnya dengan adaptasi kebiasaan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

## 2.4 Dampak Kegiatan

### 2.4.1 Sosialisasi Covid-19

Dampak dari program kerja sosialisasi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Dampak kegiatan sosialisasi Covid-19

No	Kondisi Sebelum Kegiatan PKPM	Kondisi Setelah Kegiatan PKPM
1	Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang bahayanya Covid-19	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahayanya Covid-19
2	Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyebaran virus Covid-19	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19
3	Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyebaran virus Covid-19	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana penularan Covid-19
4	Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan dan diri	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan diri

Penjabaran dampak kegiatan yang telah kami laksanakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19 sehingga akan meningkatkan pengoptimalisasian lingkungan sekitar karena akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 karena melakukan pencegahan sangatlah penting untuk menjaga kesehatan tubuh.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberadaan lingkungan dan diri karena akan terbiasa melakukan kegiatan dengan adaptasi yang baru dengan banyak melaksanakan kegiatan secara media teknologi digital, sehingga akan dapat menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya teknologi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Balian Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. OKI yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu :

1. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini masyarakat sudah lebih mematuhi protokol kesehatan yang selama ini terabaikan di Desa Balian Makmur.
2. Masyarakat lebih mengetahui tentang bahaya virus corona, penyebaran virus corona dan pencegahannya.

#### **3.2 Saran**

Saran untuk program kerja yang telah kami lakukan, yaitu :

1. Sosialisasi Covid-19
  - a) Masyarakat diharapkan untuk terus menggunakan masker jika keluar rumah.
  - b) Tetap melaksanakan sosial distancing dan physical distancing.
  - c) Mencuci tangan dengan menggunakan sabun.

#### **3.3 Rekomendasi**

Masyarakat harus bisa lebih disiplin dalam menjalankan kehidupannya sesuai protokol kesehatan di era new normal atau adaptasi kebiasaan baru.

Tetap menggunakan masker jika keluar rumah, menerapkan sosial distancing dan physical distancing. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di Indonesia khusus nya di Desa Balian Makmur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Detik News. 2020. "Latar Belakang Virus Corona", di ambil dari: <https://m.detik.com/news/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembanganhingga-isu-terkini>, (Diakses pada 22 Agustus 2020 12.50).
- Ilham Mughnifar. 2020 "Marketing Pengertian Pemasaran " diambil dari : <https://www.maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-pemasaran.html> (Diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 20.05).
- KKN. Ash-Sidiqiyah. 2019. "Profil Desa Balian Makmur", di ambil dari [:http://desabalianmakmur.blogspot.com/?m=1](http://desabalianmakmur.blogspot.com/?m=1) (Diakses pada 22 Agustus 2020 pukul 10:45).



## LAMPIRAN



Lampiran 1. Pembukaan Program PKPM di Aula Kantor Desa.



Lampiran 2. Penyerahan tempat cuci tangan di tempat ibadah (Gereja).



Lampiran 3. Pembagian masker disekolah.



Lampiran 4. Pemasangan benner di pasar Desa Balian Makmur



Lampiran 5. Pembagian masker dan poster keapa tenaga pendidik



Lampiran 5. Pembagian masker dan poster kepada masyarakat Desa Balian Makmur

PKPM Day-4  
23, Juli 2020



Pembuatan Poster & Persiapan Sabun Cuci Tangan.

Lampiran 6. Pembuatan poster dan persiapan sabun cuci tangan



Lampiran 7. Penutupan Kegiatan PKPM.